

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah kunci utama dalam terbentuknya SDM (Sumber Daya Manusia) yang kompeten dalam membangun bangsa. Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting untuk mewujudkan manusia yang berilmu, berbudaya, bertaqwa serta mampu menghadapi tantangan di era globalisasi. Untuk mewujudkan hal tersebut terdapat beberapa faktor penentu untuk keberhasilan peserta didik dalam pendidikan. Salah satu faktor utamanya adalah kemampuan guru menggunakan strategi dalam proses pembelajaran.²

Pendidikan merupakan upaya fasilitas untuk menciptakan situasi dimana potensi-potensi dasar yang dimiliki peserta didik dapat dikembangkan sesuai dengan tuntutan kebutuhan mereka agar dapat menghadapi tuntutan zaman.³

Undang-undang No. 20 tahun 2003 bab 1 pasal 1 tentang sistem pendidikan nasional, pengertian pendidikan adalah sebagai berikut:

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia,

² Alwi Said, "*Problematika Guru Dalam Pengembangan Media Pembelajaran*", Jurnal Problematika Guru dalam Media, vol.8 No.2,2017, hlm 146

³ M. Tholhah Hasan, *Islam dan Masalah Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Lantabora Press, 2003), hal. 199

serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.⁴

Poerbakawatja dan Harahap pendidikan adalah usaha yang dilakukan secara sengaja dari orang dewasa dengan pengaruhnya mengikatkan si anak ke kedewasaan yang selalu diartikan mampu menimbulkan tanggung jawab moral dan segala perbuatannya, orang dewasa yang dimaksud yaitu orang tua si anak atau orang tua atas dasar tugas yang kedudukannya mempunyai kewajiban untuk mendidik misalnya guru sekolah, pendeta atau kiai dalam lingkungan kegamaan, kepala-kepala asrama dan sebagainya.⁵

Bukunya yang berjudul “Dasar-dasar Ilmu Pendidikan”, Hasbullah menerangkan bahwa dalam artian sederhana pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan.⁶ Kemudian dalam tahapan perkembangan selanjutnya pendidikan tidak hanya merombak masalah intelektual akan tetapi juga merevolusi perihal mental peserta didik.

Pengertian pendidikan dalam Bahasa Arab , sering digunakan beberapa istilah antara lain yaitu , *al-ta'lim*, *al-tarbiyah*, dan *al-ta'dib*, *al-ta'lim* memiliki arti pengajaran yang bersifat pemberian atau penyampaian

⁴ UU RI No. 20 Tahun 2003, *tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), hal. 2

⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung, PT.Remaja Rosda Karya, 2009), hlm 10.

⁶ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1990), hal. 5

pengetahuan dan keterampilan. *Al-tarbiyah* yang memiliki arti mengasuh dan mendidik, *al-ta'dib* memiliki arti proses mendidik yang bermuara pada penyempurnaan akhlak/moral peserta didik. Akan tetapi, kata pendidikan sendiri lebih sering diterjemahkan dengan kata “*tarbiyah*” yang memiliki arti pendidikan.⁷

Hakikatnya pendidikan adalah upaya untuk mempersiapkan generasi muda guna menyambut serta menghadapi perkembangan jaman di era modern ini. Dengan demikian maka, pendidikan harus dilaksanakan dengan sebaik mungkin sehingga menghasilkan pendidikan yang berkualitas dan meningkatnya kualitas sumber daya manusia.⁸

Pendidikan merupakan *publik goods* bukan *private goods*, yang artinya pendidikan bukan hanya milik perorangan (privat) tetapi pendidikan merupakan layanan jasa yang dapat dimiliki oleh umum (publik) yang dimana seluruh masyarakat memiliki hak yang sama untuk mendapatkan sebuah pendidikan dan pengajaran hal tersebut tertuang dalam amanat Undang-undang Dasar 1945, Pasal 31 pendidikan merupakan kewajiban pemerintah untuk melaksanakannya, utamanya peranan mendasar menyediakan kesempatan belajar.⁹ Pendidikan juga memegang peranan yang sangat penting guna menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara, pernyataan tersebut dikarenakan pendidikan merupakan alat atau

⁷ Samsul Nizar, *Pengantar Dasar-dasar Pemikiran Pendidikan Islam* (Jakarta : Gaya Media Pratama, 2001) 86-88

⁸ Nurrita Teni, “*Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*”, *Jurnal Misyikat*, Vol 03 No.01, 2018, hlm.172

⁹ Arwil Dayanto dan Arifin Sukung, *Analisis Kebijakan Pendidikan*, (Bandung : Cendekia Press, 2018), hlm.11

tempat untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumberdaya manusia.¹⁰

Ki Hajar Dewantara dalam Hasbullah mengatakan bahwa pendidikan adalah tuntunan di dalam tumbuhnya anak-anak.¹¹

Pendidikan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan hakikat yang telah melekat dalam diri masyarakat guna memperoleh ilmu melalui jenjang-jenjang yang telah ditetapkan oleh suatu lembaga. Ayat Al-Qurán surat Al Alaq ayat 1-5 telah menyebutkan :

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya : 1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, 2). Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3). Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah, 4). yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam (pena), 5). Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (Al Alaq 1-5).¹²

Ayat diatas berisi perintah untuk membaca, menulis, dan juga belajar. Allah telah memberikan manusia fitrah dalam dirinya agar bisa belajar dan menggapai bermacam-macam ilmu pengetahuan dan keterampilan sehingga dapat menambah kemampuannya dalam

¹⁰ E.Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya,2005), hlm.15

¹¹ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), hlm.4

¹² Al Qurán Mushaf Fatimah, *Al quran dan Terjemah* (Jakarta : PT. Insan Media Pustaka, 2012), hal. 597

mengemban amanat kehidupan di bumi. Allah juga telah menjanjikan akan mengangkat derajat orang yang berpendidikan atau berilmu, sesuai ayat di bawah ini :

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya : “Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat, dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Al Mujadilah : 11)”¹³

Ayat diatas jelas dan tegas menjelaskan bahwa selain manusia yang beriman, Allah juga akan meninggikan derajat manusia yang menuntut ilmu. Menuntut ilmu diwajibkan tidak hanya kepada laki-laki, tetapi kepada wanita juga.

Pendidikan dimulai sejak usia dini sampai jenjang yang lebih tinggi. Kata pendidikan itu sangat identik dengan kata lembaga sekolah atau lembaga pendidikan baik itu bersifat formal maupun nonformal. Sekolah juga merupakan kata yang berkaitan erat dengan proses aktivitas peserta didik untuk mengembangkan potensi diri yang dimilikinya. Peserta didik dilibatkan dalam pengalaman yang difasilitasi oleh guru sehingga pelajaran dapat mengalir dalam pengalaman yang melibatkan pikiran, emosi serta tertuang dalam kegiatan yang menyenangkan dan menantang. Pengalaman itu sendiri merupakan sebuah proses pembelajaran yang melibatkan aktivitas mengingat, menyimpan dan memproduksi informasi

¹³ Ibid,...hlm. 300

serta gagasan-gagasan yang memperkaya kemampuan dan karakter peserta didik.¹⁴

Kemampuan dan karakter yang dimiliki oleh peserta didik tidak terlepas dari peranan seorang guru. Guru selain hanya menyampaikan materi juga harus dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, sehingga mereka dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Guru harus mempunyai strategi khusus dalam menghadapi peserta didik yang memiliki karakter beragam. Guru harus dapat menyiapkan strategi yang akan digunakan ke dalam bentuk yang bervariasi agar dapat menarik perhatian dan minat belajar peserta didik. Banyak sekali mata pelajaran yang dianggap *momok* bagi peserta didik. Mata pelajaran bahasa asing merupakan salah satu contoh mata pelajaran yang dianggap *momok* bagi peserta didik, terkadang mereka takut karena sulit dan menyebabkan malas belajar.

Bahasa dapat dikatakan sebagai rangkaian bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia yang dilakukan secara sadar serta bahasa tersebut telah diatur oleh suatu sistem.¹⁵ Bahasa dapat menjadi media dalam mengembangkan pikiran manusia terutama dalam mengungkapkan realita segala sesuatu yang tersimpan pada ingatan manusia. Alwasilah menyatakan bahwasanya bahasa merupakan alat untuk mewujudkan yang

¹⁴ Dananjaya Utomo, *Media Pembelajaran Aktif*. (Bandung: Nuansa, 2010), hlm. 23

¹⁵ Santoso Kusno Budi, *Problematika Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hlm. 1

terdapat dalam pikiran tentang fakta dan realitas yang diutarakan lewat simbol bunyi.¹⁶

Pengajaran bahasa dapat berhasil dengan baik jika terdapat pengetahuan yang cukup terhadap sifat-sifat dan perilaku orang yang belajar tersebut. Kemampuan berbahasa juga dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor eksternal dan internal peserta didik.¹⁷ Yang termasuk pada faktor eksternal yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Sedangkan faktor internalnya yaitu kemampuan dan minat peserta didik dalam mengikuti suatu pelajaran di sekolah.

Mata pelajaran Bahasa Arab adalah mata pelajaran bahasa yang memiliki peran tak kalah penting dalam pendidikan agama Islam, karena Bahasa Arab dijadikan sebagai bahasa komunikasi yang berkaitan dengan Islam. Salah satu bahasa yang di pelajari di Lembaga Islam Indonesia ialah Bahasa Arab. Bahasa tersebut tidak hanya terdapat di pondok-pondok pesantren, tetapi terdapat juga pada sekolah formal baik yang negeri maupun tidak negeri/swasta. Menurut Asrori Bahasa Arab memiliki hakikat bahwa bahasa tersebut digunakan untuk keperluan komunikasi sosial, sedangkan Bahasa Arab dalam pembelajaran memiliki hakikat bahwa pembelajaran tersebut berguna untuk pengembangan kemahiran berkomunikasi sosial dengan menggunakan Bahasa Arab. Sebagian besar peserta didik menganggap bahwa pembelajaran Bahasa Arab sangat sulit,

¹⁶ Santoso Iman, "Pembelajaran Bahasa Asing Di Indonesia:Antara Globalisasi Dan Hegemoni", Jurnal Bahasa&Sastra, Vol.14 No.1,2014,hlm.2

¹⁷ Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Malang Press,2009),hlm.17

walaupun sebenarnya pembelajaran Bahasa Arab itu cukup mudah. Dengan demikian strategi dalam pembelajaran bahasa Arab yang sesuai sangat dibutuhkan agar peserta didik dapat dengan mudah untuk mempelajari Bahasa Arab dan tidak merasa kesulitan.¹⁸

Mufrodat merupakan komponen yang sangat penting yang terdapat dalam Bahasa Arab karena mufrodat merupakan tuntunan dan syarat dasar dalam pembelajaran Bahasa Arab. Dalam pembelajaran Bahasa Arab, tidak cukup dengan hanya menghafal mufrodat, melainkan peserta didik diharapkan mampu menguasai mufrodat. Peserta didik mampu menerjemahkan bentuk-bentuk mufrodat dan mampu menggunakannya dalam sebuah kalimat dengan benar.¹⁹

Penyebab sulitnya peserta didik dalam mempelajari Bahasa Arab adalah strategi yang dipilih guru dan metodenya. Jika dalam mengajarkannya peserta didik tidak diarahkan dengan jelas maka yang terjadi adalah peserta didik kurang berkembang perbendaharaan katanya. Strategi dan metode diperlukan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar dan juga penguasaannya sangat bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Dalam pemilihan strategi pembelajaran Bahasa Arab Guru tidak dapat asal memilih strategi, tetapi harus disesuaikan dengan kemahiran kebahasaan yang akan dipelajari oleh peserta didik. Pada umumnya, strategi pembelajaran yang kurang menarik atau monoton hanya akan membuat peserta didik merasa jenuh dengan pembelajaran yang sedang di

¹⁸ Hasna Qonita Khansa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab 11,2016),hlm.53

¹⁹ Ibid,...hlm.57

laksanakan dan tidak termotivasi dalam belajar, sehingga tujuan dalam pembelajaran tersebut tidak tercapai dengan baik. Strategi yang diterapkan sangat berpengaruh terhadap peserta didik terutama peserta didik yang masih duduk di bangku MI/SD. Peserta didik usia MI sangat memerlukan strategi khusus dalam mempelajari Bahasa Arab agar daya tarik mereka terhadap bahasa sangat besar.

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa di SDI Ma’arif Tawangsari Garum”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka dapat dikemukakan fokus masalah dalam penelitian yaitu :

1. Bagaimana bentuk kesulitan belajar Bahasa Arab siswa di SDI Ma’arif Tawangsari Garum?
2. Apa penyebab siswa di SDI Ma’arif Tawangsari Garum mengalami kesulitan belajar Bahasa Arab?
3. Bagaimana strategi guru dalam meningkatkan hasil pembelajaran bahasa Arab siswa di SDI Ma’arif Tawangsari Garum?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan bentuk kesulitan belajar Bahasa Arab siswa di SDI Ma’arif Tawangsari Garum.

2. Untuk memaparkan penyebab siswa mengalami kesulitan belajar Bahasa Arab di SDI Maárif Tawangsari Garum
3. Untuk memaparkan strategi guru dalam meningkatkan hasil pembelajaran Bahasa Arab siwa di SDI Maárif Tawangsari Garum.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna secara teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut :

1. Secara teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu karya tulis ilmiah yang dapat menambah wawasan dan keilmuan dalam bidang pendidikan
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai kontribusi bagi semua pihak, akan pentingnya upaya guru yang maksimal dalam pembelajaran.

2. Secara praktis

- a. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi oleh kepala sekolah dan lembaga sekolah terutama dalam pembelajaran Bahasa Arab unsur penguasaan mufrodat.

- b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah motivasi guru Bahasa Arab untuk lebih memaksimalkan dalam mengatasi

kesulitan belajar Bahasa Arab serta dapat meningkatkan penguasaan mufrodat peserta didik.

c. Bagi Peserta Didik

Dapat mengatasi kesulitan dalam belajar Bahasa Arab.

d. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dalam masalah upaya guru Bahasa Arab dalam mengatasi kesulitan belajar Bahasa Arab pada peserta didik.

E. Penegasan Istilah

Istilah-istilah yang perlu dijelaskan peneliti untuk menghindari kesalahan dalam menafsirkan judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah sebagai berikut :

1. Penegasan Konseptual

a. Strategi

Strategi adalah beberapa alternatif model, metode, cara-cara menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar yang merupakan pola-pola umum kegiatan yang harus diikuti oleh guru dan siswa untuk mencapai tujuan instruksional yang telah ditetapkan.²⁰

b. Guru

Guru merupakan salah satu komponen penting dalam proses belajar mengajar. Seorang guru ikut berperan serta dalam usaha membentuk sumber daya manusia yang potensial di bidang

²⁰ Karismanto, *Teknik, Model, dan Strategi Pembelajaran Matematika*, (Yogyakarta: 2003) hlm.12

pembangunan. Guru adalah semua orang yang mempunyai wewenang serta mempunyai tanggung jawab untuk membimbing serta membina murid. Guru bertanggung jawab terhadap upaya perkembangan jasmani dan rohani peserta didik agar mencapai tingkat kedewasaan sehingga dia mampu menunaikan tugas-tugas kemanusiannya.²¹

c. Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar merupakan beragam gangguan dalam menyimak, berbicara, membaca, menulis, dan berhitung karena faktor internal individu itu sendiri, yaitu disfungsi minimal otak.²²

d. Bahasa Arab

Bahasa Arab adalah bahasa yang memiliki peran yang tak kalah penting dalam pendidikan agama Islam, karena Bahasa Arab dijadikan sebagai bahasa komunikasi yang berkaitan dengan Islam. Salah satu bahasa yang di pelajari di Indonesia ialah Bahasa Arab. Bahasa tersebut tidak hanya terdapat di pondok-pondok pesantren, tetapi terdapat juga pada sekolah formal baik yang negeri maupun tidak negeri/swasta.²³

e. Mufrodat

Kosa kata (mufrodat) adalah himpunan kata atau khazanah kata yang diketahui oleh seseorang atau entitas lain, atau bagian

276 ²¹ Abdul Hamid, “*Guru Profesi*”, Jurnal Al Falah, vol.17 No.32,2017,hlm

²² Yulinda Erma, “*Kesulitan Belajar*”, Jurnal Magistra, No.73,2010,hlm 34

²³ Hasna Qonita Khansa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab 11,2016),hlm.53

dari suatu bahasa tertentu. Kosa kata merupakan unsur bahasa yang harus dimiliki oleh pembelajar bahasa asing termasuk Bahasa Arab.²⁴

f. Penegasan Operasional

Penelitian ini ditujukan untuk menemukan strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar Bahasa Arab siswa unsur penguasaan mufradat di SDI Ma'arif Tawangsari Garum.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Penulis menyusun penelitian ini dengan sistematis yang sesuai dengan kaidah penulisan skripsi. Pengaturan ini bertujuan agar memudahkan pemahaman dalam mengkaji skripsi ini. Penulis memaparkan sistematika penulisan skripsi ini sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Pendahuluan pada sub ini merupakan gambaran dari keseluruhan isi skripsi yang meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

Memuat uraian yang berisi tentang tinjauan pustaka yang dijadikan landasan dalam pembahasan pada bab selanjutnya. Adapun bahasan tinjauan pustaka ini meliputi kajian tentang strategi guru, kesulitan belajar dan Bahasa Arab

²⁴ Ibid,...hlm.57

BAB III. METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV. HASIL PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang paparan data dan temuan penelitian

BAB V. PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang paparan hasil penelitian

BAB VI. PENUTUP

Bab terakhir memaparkan tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi sasaran yang ditujukan. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.